

ABSTRAK

Laily Tazqiah, 1711143041, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Transaksi *E-commerce* di Media Sosial Serta Relevansinya dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Budi Kolistiawan, S.Pd., M.E.I

Kata Kunci: *E-commerce*, Hukum Islam, UU ITE

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa dalam Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik masih belum terdapat kejelasan mengenai pengaturan transaksi melalui media elektronik atau transaksi elektronik khususnya yang berkaitan dengan *e-commerce*. Dan juga secara umum perdagangan secara Islam menjelaskan adanya transaksi yang bersifat fisik, dengan menghadirkan benda tersebut sewaktu transaksi, sedangkan *e-commerce* tidak seperti itu.

Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah: 1) Apa sajakah akad transaksi *e-commerce* yang terdapat dalam jual beli online, 2) Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap praktik transaksi *e-commerce* di media sosial, 3) Bagaimana relevansi transaksi *e-commerce* dalam tinjauan hukum islam terhadap undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang ITE. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan akad transaksi *e-commerce* yang terdapat dalam jual beli online, 2) Untuk mendeskripsikan tinjauan hukum islam terhadap praktik transaksi *e-commerce* di media sosial, 3) Untuk mendeskripsikan relevansi transaksi *e-commerce* dalam tinjauan hukum islam terhadap undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang ITE. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi, analisis deskriptif, dan analisis komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Akad *e-commerce* dapat diqiyaskan dengan hukum as-salam atau salaf. Akad pada wilayah ini dilakukan terlebih dahulu, lalu barang diserahkan pada waktu berikutnya. 2) Sistem jual beli online (*e-commerce*) dalam konteks hukum Islam diperbolehkan karena dalam sistem jual beli ini tidak mengandung unsur penipuan, barang yang dijual sesuai dengan informasi yang telah ada pada website yang disediakan oleh penjual. Dan sistem jual beli online ini sama dengan sistem jual beli salam karena sudah memenuhi syarat dan rukun dalam jual beli salam yaitu barang hanya dilihat dan disebut ciri-cirinya saja, serta sama ada yang bertanggung jawab atas barang yang dijual, adanya ketentuan harga yang telah disepakati dengan uang muka terlebih dahulu sebelum menerima barang. 3) Transaksi *e-commerce* berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sudah diatur secara keseluruhan di dalam UU tersebut.

ABSTRAC

Laily Tazqiah, 1711143041, Review of Islamic Law Against E-commerce Transaction in Social Media and Relevance to Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 of Electronic Information And Transactions, IAIN Tulungagung, 2018, Advisor: Budi Kolistiawan, S.Pd., M.E.I

This research is motivated that in law number 11 year 2008 about information an electronic transaction still not yet clarified about transaction arrangement through electronic media or electronic transaction especially related to e-commerce. And also in general trade in Islam explains the existence of physical transactions, by presenting the object during the transaction, while e-commerce is not like that.

Research problem in this research are: 1) What are the e-commerce transactions contained in the online sale, 2) How the Islamic law review of the practice of e-commerce transactions in social media, 3) How the relevance of e-commerce transactions in legal review islam against law number 11 of 2008 on ITE. The goal of this research are: 1) To describe the agreement of e-commerce transactions contained in online trading, 2) To describe the legal review of Islam on the practice of e-commerce transactions in social media, 3) To describe the relevance of e-commerce in the review of Islamic law against law number 11 of 2008 on ITE. The research method used by the researcher is qualitative method and type of library research. Data collection techniques of researchers using documentation method, while data analysis techniques using content analysis, descriptive analysis, and comparative analysis

The result of this research show that: 1) e-commerce contract can equated (*diiyaskan*) with law *as-salam* or *salaf Akad* in this region is done first, then the goods submitted at a later time. 2) Online trading system (e-commerce) in the context of Islamic law is allowed because in this trading system does not contain elements of fraud, the goods sold in accordance with existing information on the website provided by the seller. And this online trading system is the same as the sale and purchase system of greetings because it has fulfilled the terms and *rukun* in the sale and purchase of greetings ie goods only seen and called the characteristics only, and the same is responsible for the goods sold, the provision of the agreed price with advance payment prior to receiving the goods. 3) E-commerce transaction based on Law Number 11 Year 2008 regarding Information and Electronic Transactions is regulated in its entirety in the Act.